



Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Besi Dan Baja Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023

The Effect Of Profitability And Liquidity On The Performance Of Financial Statements Of Iron And Steel Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange (Idx) In 2019-2023

Achmad Haris Sandi^{1*}, Suryanto Sosrowidigdo²

^{1,2}Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika
Email: achmadsandi21@gmail.com^{1*}, suryanto.sys@bsi.ac.id²

Article Info

Article history :
Received : 15-10-2024
Revised : 17-10-2024
Accepted : 19-10-2024
Published: 21-10-2024

Abstract

A company's financial statements not only record the money received and spent during a certain period, but the financial statements also show the company's financial performance. Financial ratios, a tool for financial analysis that is based on financial statements, are used to assess a company's performance based on the data in the financial statements. If the variable significance value (sig) is lower than the set significance level, which is 0.000 (less than 0.05), then it can be concluded that Return on Assets (ROA) partially has a significant influence on the projected financial performance. If the significance value (sig) of the variable is lower than the specified significance level, then it can be concluded that Return on Equity (ROE) does not affect performance. In this situation, financial performance is projected or predicted with Return on Equity (ROE), which means that Return on Equity (ROA) has a significant influence or contribution to the change in ROE. The results show that the Current Ratio (CR) variable does not have a significant influence on the change in ROE, in other words, the change in ROA and CR can explain about 31.4 percent of the change or fluctuation in ROE, and the remaining part

Keywords : return on asset, current ratio, return on equity

Abstrak

Laporan keuangan perusahaan tidak hanya mencatat uang yang diterima dan dikeluarkan selama periode tertentu laporan keuangan juga menunjukkan kinerja keuangan perusahaan. Rasio keuangan, alat untuk analisis keuangan yang didasarkan pada laporan keuangan, digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan data dalam laporan keuangan. Jika nilai signifikansi (sig) variabel lebih rendah dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,000 (kurang dari 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa *Return on Assets (ROA)* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproyeksikan. Jika nilai signifikansi (sig) variabel tersebut lebih rendah dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa *Return on Equity (ROE)* tidak mempengaruhi kinerja keDalam keadaan ini, kinerja keuangan diproyeksikan atau diprediksi dengan *Return on Equity (ROE)*, yang berarti bahwa *Return on Equity (ROA)* memiliki pengaruh atau kontribusi yang signifikan terhadap perubahan ROE. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio (CR)* tidak memiliki pengaruh yang



signifikan terhadap perubahan ROE dengan kata lain, perubahan dalam ROA dan CR dapat menjelaskan sekitar 31,4 persen dari perubahan atau fluktuasi ROE, dan bagian yang tersisa.

Kata Kunci : *return on asset, current ratio, return on equity*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan perusahaan juga menggambarkan kinerja keuangan pada suatu perusahaan. Secara umum, tujuan dari laporan keuangan adalah untuk memberika informasi tentang hasil operasi, posisi keuangan, dan arus kas organisasi. (Darmawan, 2020). Pada kesempatan ini, penulis menerapkan *rasio likuiditas dan profitabilitas* sebagai alat penilaian kinerja keuangan perusahaan. Karena dalam perkembangan suatu perusahaan, *likuiditas dan profitabilitas* merupakan aspek penting dalam kelangsungan hidup perusahaan.

”Menurut Kamil dan Herusetya (2012), likuiditas merupakan suatu indikator kemampuan entitas untuk membayar semua liabilitas finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia (Putri, 2019).”

Menurut Hampton, rasio likuiditas bertujuan menguji kecukupan dana, *solvency* perusahaan, kemampuan perusahaan membayar kewajiban yang segera harus dipenuhi. (Jumingan, 2014). Menurut Munawir, jenis-jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan (Setiawan, 2022), yaitu *current ratio* dan *quick ratio*.

Menurut Hanafi & Halim rasio profitabilitas ialah suatu rasio yang digunakan untuk menilai efektivitas suatu kegiatan usaha dalam mendapatkan laba pada tingkat aset, penjualan, maupun ekuitas saham. Rasio ini di mana mempunyai tujuan menghitung nilai potensi manajemen menjalankan operasional di dalam perusahaan.” (Carolina et al., 2019). Menurut Hampton rasio profitabilitas bertujuan mengukur efisiensi aktivitas perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. (Hery, 2014).

Kinerja keuangan ini merupakan salah satu aspek pendukung keberhasilan suatu perusahaan. Kinerja keuangan sendiri dapat diartikan sebagai gambaran hasil atau kesimpulan tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang telah dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, seperti rasio keuangan, sehingga dapat diketahui keadaan kesehatan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hasil kinerja keuangan digunakan untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putri Dewi Lestari, menyatakan uji hipotesis untuk profitabilitas yaitu koefisien regresi profitabilitas sebesar 12,597 dengan signifikan 0,000. Di mana hasil signifikan kurang dari 0,05. Ini menunjukkan Variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, yang berarti setiap kenaikan laba akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan hasil dari uji test hipotesis pada likuiditas nya sebesar -2,906 dengan tingkat signifikan 0,05. Dengan ini menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif pada kinerja keuangan perusahaan (Lestari & Sapari, 2021). Serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Rifatul Mahmudah ,menunjukkan hasil uji t memiliki nilai signifikan $0,000 < 0,05$, dengan ini menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan



terhadap kinerja keuangan. Artinya apabila profitabilitas turun maka kinerja keuangan perusahaan akan naik. Sedangkan pada tingkat Likuiditas setelah melakukan uji t memiliki nilai $0,268 > 0,05$, yang artinya berpengaruh secara negatif signifikan terhadap kinerja laporan keuangan. Dengan kata lain apabila tingkat likuiditas naik maka kinerja keuangan perusahaan akan mengalami kenaikan (Mahmudah & Suprihadi, 2022).

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurussilmi Susanti As Shofi dan Deni Ramdani. Dari hasil uji t yang dilakukan, variabel profitabilitas (X_1) memiliki nilai t hitung $0,152 > 0,05$. Dan hasil dari uji t pada tingkat likuiditas memiliki nilai t hitung $0,681 > 0,05$. Ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (As Shofi, 2023). Beda halnya dengan apa yang dikemukakan pada penelitian sebelumnya.

Melihat dari beberapa hasil penelitian terdahulu dan pentingnya kinerja keuangan suatu perusahaan yang dihitung dengan rasio keuangan, maka penulis tertarik melakukan sebuah penelitian untuk sektor perusahaan lain yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Besi Dan Baja Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023.”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang mengungkap besar kecilnya suatu pengaruh atau hubungan antar variabel yang dinyatakan dalam angka-angka dengan cara mengumpulkan data-data yang merupakan faktor pendukung terhadap pengaruh antar variabel-variabel yang bersangkutan. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Objek penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan besi dan baja yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023 yang berjumlah sembilan perusahaan terdaftar. Unit analisis pada penelitian ini adalah Profitabilitas dengan menggunakan *ratio return on asset* dan Likuiditas dengan menggunakan *ratio current asset* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Periode dalam menganalisis data menggunakan metode *time series*, yaitu tahun yang berurutan dari 2019-2023. Dalam penelitian ini analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap kinerja keuangan menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengumpulan Data

Hasil pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yang diperoleh dari data sekunder yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI) pada perusahaan besi dan baja tahun 2019-2023 yang berjumlah Sembilan perusahaan yang termasuk dalam kriteria.

**Tabel 1. Daftar Perusahaan**

NO	Kode	Perusahaan
1	BTON	PT. Betonjaya Manunggal Tbk
2	CTBN	PT. Citra Tubindo Tbk (USD)
3	GDST	PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk
4	GGRP	PT. Gunung Raja Paksi Tbk (USD)
5	BAJA	PT. Saranacentral Bajatama Tbk
6	KRAS	PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk
7	LMSH	PT. Lionmesh Prima Tbk
8	OPMS	PT. Optima Prima Metal Sinergi Tbk
9	ISSP	PT. Steel Pipe Industri of Indonesia Tbk

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan tabel dari uji statistik deskriptif yang telah dilakukan oleh peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 25, dapat dilihat gambaran umum statistik terhadap variabel rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan kinerja keuangan. Nilai N pada tabel menunjukkan banyaknya sampel yang diteliti. Di mana peneliti menggunakan laporan keuangan sembilan perusahaan besi dan baja yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama lima tahun pada periode 2019-2023.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif**Descriptive Statistiks**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	45	-.162	.436	.01763	.091200
CR	45	.277	170.757	9.17521	27.479711
ROE	45	-1.535	.431	-.01514	.298186
Valid N (listwise)	45				

Sumber: data yang diolah dengan SPSS 25



Dari hasil uji statistik deskriptif yang telah dilakukan oleh peneliti berisikan gambaran umum dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan juga nilai dari standar deviasi dari masing masing variabel. Berikut penjelasan mengenai tabel di atas:

1. *Return On Aset*

Berdasarkan tabel uji statistik deskriptif yang telah dilakukan, dapat dilihat dari 45 sampel data perusahaan, didapatkan nilai terendah pada *return on aset* adalah -0.162 yang dapat diartikan bahwa total rugi yang dimiliki perusahaan hanya -16,2 dari total aset yang dimiliki. Nilai tersebut terdapat pada PT. Krakatau Steel pada tahun 2019. Selain nilai terendah didapatkan juga nilai tertinggi pada *return on aset* adalah 0,436 yang dapat diartikan bahwa total laba yang dimiliki perusahaan sebesar 43,6 dari total aset yang dimiliki perusahaan. Nilai tertinggi ini terdapat pada PT. Gunung Raja Paksi pada tahun 2022.

2. *Current Ratio*

Berdasarkan tabel uji statistik deskriptif yang telah dilakukan, dapat dilihat dari 45 data yang dianalisis yang bersumber dari sembilan sampel perusahaan, didapatkan nilai terendah pada *current ratio* 0.277 yang dapat diartikan bahwa total aset lancar yang dimiliki perusahaan hanya 0,277 dari total utang lancar. Nilai tersebut terdapat pada PT. Krakatau Steel pada tahun 2019. Selain nilai terendah didapatkan juga nilai tertinggi pada *current ratio* 170,757 yang dapat diartikan bahwa total aset lancar yang dimiliki perusahaan sebesar 170,757 dari total utang lancar perusahaan. Nilai tertinggi ini terdapat pada PT. Optima Prima Metal Sinergi pada tahun 2021.

3. *Return On Equity*

Berdasarkan tabel uji statistik deskriptif yang telah dilakukan, dapat dilihat dari 45 data yang dianalisis yang bersumber dari sembilan sampel perusahaan, didapatkan nilai terendah pada *return on equity* adalah -1,535 yang dapat diartikan bahwa total dari modal yang dimiliki perusahaan hanya -15,35% dari total rugi dimiliki perusahaan. Nilai tersebut terdapat pada PT. Krakatau Steel pada tahun 2019. Selain nilai terendah didapatkan juga nilai tertinggi pada *return on equity* adalah 0,431 yang dapat diartikan bahwa total modal yang dimiliki perusahaan sebesar 43,1% dari total laba yang dimiliki perusahaan. Nilai tertinggi ini terdapat pada PT. Saranacentral Bajatama pada tahun 2020.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Return On Asset

Kode Perusahaan	ROA 2019	ROA 2020	ROA 2021	ROA 2022	ROA 2023
BTON	0,006	0,019	0,036	0,122	0,053
CTBN	0,010	-0,023	-0,117	-0,050	0,109
GDST	0,015	-0,049	-0,040	0,130	0,096
GGRP	-0,019	-0,009	0,058	0,436	0,031
BAJA	0,001	0,072	0,122	-0,141	-0,002
KRAS	-0,162	0,002	0,012	0,007	-0,020
LMSH	-0,124	-0,056	0,045	-0,036	-0,046
OPMS	0,027	0,010	-0,004	-0,009	0,053
ISSP	0,029	0,029	0,068	0,041	0,062



Sumber: Data yang diolah

1. Rasio Profitabilitas yang diproyeksikan dengan *return on asset*

Return on aset merupakan suatu rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam memperoleh atau menghasilkan laba. Rasio ini dihitung dengan menggunakan perbandingan antara laba bersih terhadap total aset.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Current Ratio

Kode Perusahaan	CR 2019	CR 2020	CR 2021	CR 2022	CR 2023
BTON	4,528	4,712	3,471	2,976	3,115
CTBN	1,774	3,345	2,179	1,962	2,093
GDST	0,787	0,627	0,485	0,871	1,026
GGRP	1,169	1,180	1,449	1,458	1,638
BAJA	0,850	0,908	2,565	1,854	1,899
KRAS	0,277	1,009	0,655	0,447	0,347
LMSH	3,721	34,357	4,504	6,286	5,225
OPMS	73,639	18,579	170,757	15,243	20,757
ISSP	1,395	1,440	1,602	1,688	2,032

Sumber: Data yang diolah

2. Ratio Likuiditas yang diproyeksikan dengan *current ratio*

Current ratio merupakan suatu rasio yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan membayarkan utang atau kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya. Dengan kata lain, rasio ini mencerminkan posisi likuiditas suatu perusahaan. Rasio ini dihitung dengan menggunakan perbandingan antara aktiva lancar terhadap kewajiban lancar suatu perusahaan.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Retrun On Equity

Kode Perusahaan	CR 2019	CR 2020	CR 2021	CR 2022	CR 2023
BTON	0,007	0,024	0,049	0,177	0,074
CTBN	0,016	-0,031	-0,179	-0,080	0,182
GDST	0,029	-0,092	-0,081	0,258	0,167
GGRP	-0,030	-0,013	0,082	0,072	0,041
BAJA	0,015	0,431	0,409	-0,938	-0,011
KRAS	-1,535	0,014	0,075	0,041	-0,107
LMSH	-0,137	-0,074	0,056	-0,043	-0,055
OPMS	0,027	0,011	-0,004	-0,009	0,054
ISSP	0,060	0,053	0,128	0,074	0,108

Sumber: Data yang diolah



3. Kinerja Keuangan yang diproyeksikan dengan *return on equity*

Return on equity yaitu perbandingan diantara laba bersih dengan modal sendiri. Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total modal. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-.054	.040		-1.359	.181
	ROA	1.923	.409	.588	4.705	.000
	CR	.001	.001	.048	.386	.701

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: data yang diolah dengan SPSS versi 25

Dari hasil uji regresi linier berganda yang dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut: Analisis Hasil Uji Regresi Linier Berganda menunjukkan bagaimana variabel dependen ROE (*Return on Equity*) dan ROA (*Return on Asets*) memengaruhi variabel dependen CR (*Current Ratio*).

1. Koefisien Standar: - ROA: Koefisien ROA standar adalah 1.923. Koefisien standar untuk CR adalah 0.001.
2. Koefisien Tidak Berstandar: ROA adalah 0.588, dan CR adalah 0.048.
3. Signifikansi: Nilai t untuk ROE adalah 4.705, dan nilai CR adalah 0,386. Nilai p untuk ROA adalah 0.000 (kurang dari tingkat signifikansi 0.05), sehingga ROA mempengaruhi ROE secara signifikan. Nilai p untuk CR adalah 0.701 (lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05), sehingga CR tidak mempengaruhi ROE secara signifikan.
4. Intersepsi: Standar error adalah 0,040 dan nilai konstanta intersepsi adalah -0,054.

Pada uji-t bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen secara individual.

Tabel 7. Hasil Uji-t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-.054	.040		-1.359	.181
	ROA	1.923	.409	.588	4.705	.000
	CR	.001	.001	.048	.386	.701

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: data yang diolah dengan SPSS versi 25



a. Pengujian variabel *Return On Aset* (X1)

Dari hasil pengujian, diketahui nilai *sig return on aset* adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan melihat angka tersebut maka dapat diartikan bahwa secara parsial *return on aset* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, di mana kinerja keuangan diproyeksikan dengan *return on equity*.

b. Pengujian variabel *Current Ratio* (X2)

Pada tabel *coefficient*, diketahui bahwa nilai *sig* dari *current ratio* adalah $0,701 > 0,05$. Dengan melihat hasil uji yang telah dilakukan dapat diartikan bahwasannya secara parsial *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan *return on equity*.

Uji-f dilakukan untuk mengetahui apakah secara simultan semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji-f:

Tabel 8. Hasil Uji-f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.351	2	.676	11.080	.000 ^b
	Residual	2.561	42	.061		
	Total	3.912	44			
a. Dependent Variable: ROE						
b. Predictors: (Constant), CR, ROA						

Sumber: data yang diolah dengan spss versi 25

Dari hasil pengujian yang dilakukan peneliti, diperoleh nilai *sig* sebesar $0,000$. Di mana sama saja dengan $0,000 < 0,05$. Sesuai dengan ketentuan pada uji-f maka, dapat diartikan bahwa secara simultan atau bersama-sama rasio profitabilitas yang diproyeksikan dengan *return on aset* dan rasio likuiditas yang diproyeksikan dengan *current ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan *return on equity*.

Selanjutnya dilakukannya uji koefisien determinasi, kinerja keuangan sembilan perusahaan besi dan baja yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 hingga 2023 dapat diketahui apakah ada atau tidak pengaruh *return on aset* dan *curret ratio*. Berikut hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 9. Hasil Uji Koefisian Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.588 ^a	.345	.314	.246933

a. Predictors: (Constant), CR, ROA

Sumber: data yang diolah dengan SPSS versi 25



Dari hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan nilai dari adjusted R square adalah sebesar 0,314. Dapat diartikan bahwasannya kinerja keuangan yang dipengaruhi oleh kedua variabel yang diuji sebesar 31,4%. Selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel independen yang diuji dalam penelitian ini.

Pembahasan dan Interpretasi Hasil Penelitian

1. Pengaruh Profitabilitas Yang Diproyeksikan *Return On Aset* Terhadap Kinerja Keuangan

Dapat menyimpulkan bahwa *Return on Assets* (ROA) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan jika nilai signifikansi (sig) dari variabel tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, dalam hal ini 0,000 (kurang dari 0,05).

Dalam situasi ini, kinerja keuangan diproyeksikan atau diprediksi dengan *Return on Equity* (ROE), yang berarti bahwa ROA memiliki pengaruh atau kontribusi yang signifikan terhadap perubahan ROE. Informasi ini memberikan pemahaman penting bahwa ROA adalah komponen yang berpengaruh dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan, terutama dalam kaitannya dengan ROE

2. Pengaruh Likuiditas Yang Diproyeksikan *Current Ratio* Terhadap Kinerja Keuangan

Dapat disimpulkan bahwa, secara parsial, *Current Ratio* (CR) tidak mempengaruhi kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan *Return on Equity* (ROE). Ini terjadi ketika nilai signifikansi (sig) dari variabel *Current Ratio* (CR) lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, dalam hal ini adalah 0,701 (lebih besar dari 0,05).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan dalam *Return on Equity* (ROE). Dalam hal ini, CR dianggap tidak relevan atau berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, setidaknya dalam hal ROE.

3. Pengaruh Profitabilitas Yang Diproyeksikan *Return On Aset* dan Likuiditas Yang Diproyeksikan *Current Ratio* Terhadap Kinerja Keuangan

Koefisien determinasi, yang diwakili oleh kotak R yang disesuaikan, adalah yang peneliti anggap tepat. Dalam kasus ini, variabel independen yang diuji adalah *Return on Assets* (ROA) dan *Current Ratio* (CR). Nilai R square yang disesuaikan sebesar 0,314 menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian dapat menjelaskan variabilitas kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan *Return on Equity* (ROE) sebesar sekitar 31,4%.

Dengan kata lain, variasi dalam ROA dan CR dapat menjelaskan sekitar 31,4% dari variasi atau fluktuasi dalam ROE. Sisanya, sebesar 68,6%, mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian. Ini dapat termasuk variabel eksternal, variabilitas alami yang tidak dapat dijelaskan oleh model statistik yang digunakan, atau variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.

Dalam analisis regresi, koefisien determinasi adalah metrik penting karena memberikan informasi tentang seberapa baik model regresi menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Semakin tinggi nilai kotak R yang disesuaikan, semakin baik model regresi menjelaskan variasi



dalam variabel dependen. Dalam kasus ini, nilai 0,314 menunjukkan bahwa peneliti dapat menjelaskan sebagian besar variasi ROE, tetapi ada faktor lain yang berkontribusi.

KESIMPULAN

Berlandaskan penelitian yang sudah dilakukan peneliti membuat kesimpulan antara lain:

1. *Return on Assets* (ROA) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Dalam kasus ini, *Return on Equity* (ROE) diproyeksikan atau diprediksi, yang berarti bahwa ROA memiliki pengaruh atau kontribusi yang signifikan terhadap perubahan ROE.
2. Variabel *Current Ratio* (CR) tidak mempengaruhi kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan *Return on Equity* (ROE) secara parsial.
3. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai sig adalah 0,000, yang sama dengan 0,000 kurang dari 0,05. Sesuai dengan ketentuan pada uji-f, dapat disimpulkan bahwa secara simultan rasio profitabilitas dengan *return on asset* dan prediksi rasio likuiditas dengan *current ratio* memengaruhi kinerja keuangan dengan *return on equity*.
4. Berdasarkan data penelitian, koefisien determinasi yang ditunjukkan oleh nilai R, dalam kasus ini, variabel independen yang diuji adalah *Return on Assets* (ROA) dan *Current Ratio* (CR). Seperti yang ditunjukkan oleh nilai *R square* yang sebesar 0,314, model regresi yang digunakan dalam penelitian dapat menjelaskan variabilitas kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan *Return on Equity* (ROE) sebesar sekitar 31,4%. Dengan kata lain, variasi antara ROA dan CR dapat menjelaskan sekitar 31,4% dari variasi atau fluktuasi dalam ROE,

DAFTAR PUSTAKA

- As Shofi, N. susanti. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2021. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2 no 1.
- Carolina, J., Tobing, V. C. L., Profitabilitas, P., Ukuran, D. A. N., Terhadap, P., & Waktu, K. (2019). *Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di bei*. 3(2), 45–54.
- Hery. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Pt Bumi Aksara.
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara.
- Lestari, P., & Sapari. (2021). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10.
- Mahmudah, R., & Suprihadi, H. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kecukupan Modal, Dan Aset Produktif Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2020. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 11.
- Putri, K. A. (2019). *Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas , dan Leverage terhadap Pengungkapan*



Corporate Social Responsibility (CSR) pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2017. 21(2), 2010–2012.

Setiawan, E. (2022). *Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Asset Serta Pengaruhna Terhadap Leverage Pada Perusahaan.*